

Effectiveness of Utilization of Gutter Fund-Based Bos Funds at Public Elementary School 2 Budiasih

Eneng Eva Sundari*, Risbon Sianturi, Sophia Choirotul Husniyyah, Dian Sudiana, Nisa 'Ul

Universitas Pendidikan Indonesia

*Corresponding Email: enengevaenes@gmail.com

Abstrak

Finansial di salah satu satuan pendidikan harus ditata dengan baik. Penting untuk ikut serta memberikan kontribusi dana sekolah agar dana yang diterima berfungsi selaku efektif dan efisien. Penggunaan BOS atau dana perlu berlandaskan persetujuan serta kesimpulan bersama pengelola dalam dana BOS ini, pihak guru serta lembaga sekolah. Berdasarkan hasil persetujuan disampaikan pada bentuk risalah rapat tertulis serta di tanda tangani seluruh peserta rapat. Penelitian ini merupakan jenis metode kualitatif akan memerlukan desain terhadap penelitian studi kasus lapangan dengan berkarakter deskriptif-analitik. Pada pengambilan data menggunakan teknik terhadap pengumpulan data ini akan menggunakan, dengan cara wawancara, dokumentasi serta observasi. Inilah dapat ditunjukkan oleh hasil pada penelitian ini dengan menunjukkan bahwa seringnya terjadi keterlambatan alokasi dana di SD Negeri 2 Budiasih berdampak pada kegiatan pembelajaran di sekolah tersebut. Jika terjadi keterlambatan penyaluran dana operasional sekolah, kebutuhan sekolah menjadi lebih sulit. Evaluasi harus dilakukan agar dana bantuan operasional sekolah tersalurkan tepat waktu dengan perhitungan yang tepat dalam mencapai semua kegiatan dan kebutuhan sekolah.

Kata Kunci:

Manajemen, Keuangan, Dana BOS.

Abstract

Finances in an educational unit must be properly managed. It is important to participate in contributing to school funds so that the funds received function effectively and efficiently. The use of BOS or funds needs to be based on agreements and conclusions with the managers of these BOS funds, teachers and school institutions. Based on the results of the agreement, it is submitted in the form of written minutes of the meeting and signed by all meeting participants. This research is a type of qualitative method which requires the design of field case study research with descriptive-analytic characteristics. In collecting data using techniques for collecting this data will use, by way of interviews, documentation and observation. This can be shown by the results of this study by showing that the frequent delays in the allocation of funds at SD Negeri 2 Budiasih have an impact on learning activities at the school. If there is a delay in the distribution of school operational funds, the school's needs will become more difficult. Evaluation must be carried out so that school operational assistance funds are distributed on time with the right calculation in achieving all school activities and needs.

Keywords:

Management, Finance, BOS Funds.

A. PENDAHULUAN

Management adalah suatu kompetensi yang mesti di miliki oleh setiap orang dalam mengatur kehidupannya. menurut Lusardi dkk (2019) menyebutkan bahwa manajemen atau kepemimpinan adalah ilmu tentang seni dan kapabilitas untuk mengarahkan proses secara efektif dan efisien melalui penggunaan SDM serta

sumber daya lainnya dalam memperoleh target tertentu baik dalam organisasi maupun dalam politik serta pendidikan.

Manajemen dalam pendidikan merupakan suatu pengelolaan proses pendidikan dimana seorang manajer atau pimpinan merumuskan, mengorganisasi, melakukan, serta mengevaluasi acara yg

sudah didesain guna untuk mencapai tujuan bersama (Rahmi, 2019).

Selaras menggunakan hal tadi, pendapat Trisandi dan Ahmad (2019) yaitu pentingnya untuk mengelola keuangan sekolah supaya dana yang akan diterima bisa mencapai selaku efektif dan efisien. Selain itu, Ismail dan Sumaila (2020) menyatakan bahwa pemakaian dana BOS mesti berdasarkan dengan mendapatkan kata sepakat serta kesimpulan bersama dalam tim pengelola BOS sekolah, dewan pendidikan dan dewan sekolah. Berdasarkan hasil kemufakataan dikirimkan agar tercatat sebagai informasi perkara konferensi serta di tanda tangani untuk seluruh anggota konferensi.

Selanjutnya, noor dan monita (2021) memaparkan bahwa Indikator penatalayanan yang baik adalah perencanaan, penggunaan, pelaporan, serta pertanggungjawaban penggunaan dana BOS. Kemudian, Purwari (2020) menjelaskan bahwa dalam merencanakan penggunaan dana BOS yang terpenting adalah melakukan RAPBS. Pemakaian dana BOS dapat mengaplikasi dari RAPBS pada dana BOS siap pakai. Pemakaian dana BOS mesti berkaitan dengan RAPBS yang direncanakan dan dikoordinasikan dengan RAPBS dalam hal anggaran dan besaran anggaran.

Tetapi dalam kenyataannya, pencairan BOS sendiri sering mengalami keterlambatan, hal ini menyebabkan tersendatnya pelaksanaan program sekolah termasuk kebutuhan akan proses pembelajaran diantara lain pengadaan buku tambahan, penyediaan ATK, maupun dalam kegiatan perlombaan MIPA, O2SN, PLS2N, Pasanggih, dll. berhubungan dengan tersebut, Syahbudin (2020) menegaskan bahwa menggunakan keterlambatan pencairan BOS

ini akan menghipnotis kualitas pendidikan yg akan berimbas pada ketercapaiannya target terhadap pendidikan terdapat Undang-Undang No. 20 Tahun 2003.

Berdasarkan hasil pendahuluan yang sudah dilaksanakan, didapat ahwa ketika dana BOS mengalami keterlambatan pencairan banyak program-program sekolah mengalami kendala. Terutama pada mata lomba membuat, menggambar, dan melukis. Ketiga lomba ini membutuhkan budget akbar pada membuat, bahan serta indera yg wajib dibeli berkali-kali dan banyak jua buat pewarna, lilin malam membuat, gas kompor portable perlengkapan pula ekstra selain itu buat lomba gambar bercerita serta melukis pula memerlukan alat-alat serta perlengkapan yang tak sedikit juga. berdasarkan Azhariadi dkk (2020) Maka dari itu diperlukanlah suatu solusi buat tidak berjalannya program dan kebutuhan pendidikan yang di sebabkan oleh tiadanya anggaran pembiayaan. untuk mengatasi hal tersebut diperlukannya sebuah cadangan pembiayaan untuk merealisasikan hal tersebut.

B. METODE PENELITIAN

Metode terhadap penelitian yang akan dilaksanakan merupakan jenis kualitatif yang diperluakannya desain penelitian studi kasus lapangan dengan berkarakter deskriptif-analitik. Menurut pandangan Creswell (2015), informasi analitis-deskriptif adalah informasi yang digali, seperti observasi, wawancara, pengambilan gambar, analisis dokumen, pencatatan dilapangan yang dikumpulkan oleh peneliti tempat lokasi penelitian yang tidak disajikan menggunakan bentuk dan angka.

Adapun kisi-kisi instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kisi-Kisi Instrumen

Variabel	Indikator	Sumber
Managing director didalam manajemen asset utama	Permasalahan yang di alami oleh sekolah serta solusi sambil mengelola dana BOS	Pimpinan Sekolah dan bendahara

Sumber data penelitian ini merupakan tanya jawab langsung dengan subjek narasumber penelitian adalah pimpinan lembaga yaitu kepala sekolah serta memerlukannya dokumen resmi akan diterima lembaga pendidikan berupa dokumen penyelenggaraan sumber daya sekolah (SDS). Dalam narasumber penelitian bertujuan kepada pimpinan lembaga pendidikan dan bendahara BOS. Teknik yang diperoleh dalam pengumpulan data akan digunakan dalam penelitian berupa wawancara serta dokumentasi, dalam penelitian yang dilaksanakan terdapat teknik wawancara diperuntukan untuk mengumpulkan data dengan cara tanya jawab kepada kepala sekolah dan bendahara tentang pengelolaan dana induk dan penghimpunan dan penyelamatan, sedangkan teknik dokumentasi adalah digunakan untuk menciptakan hasil desain dan karya monumental untuk pengelolaan dana BOS dan perolahan dana efluen.

Teknik analisis terhadap penelitian meliputi data bersifat reduksi, data berbentuk penyajian serta data diverifikasi. Setelah itu maka akan diuji validitas untuk penggunaan dalam penelitian merupakan triangulasi awal sumber. Triangulasi merupakan sumber utama perbandingan tingkat keandalan informasi dari berbagai sumber. Membandingkan observasi dari wawancara membandingkan hasil data wawancara terdapat menggunakan dokumen-dokumen yang siap (Sugiyono, 2015) melakukan triangulasi menggunakan sumber-sumber yang dibuat dalam penelitian, dengan perbandinagan wawancara, isi dokumen terkait serta observasi, informan utama terhadap penelitian merupakan pimpinan lembaga pendidikan (KS), bendahara BOS, pihak guru serta pihak komite pendukung lembaga pendidikan untuk diperoleh pada dokumen serta wawasan terkait penyelenggaraan terhadap asset BOS di SD Negeri 2 Budiasih berasal.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Untuk mengetahui kendala dan solusi pengelolaan pembiayaan pendidikan, proses penganalisaannya dilakukan dengan

wawancara kepada kepala sekolah yang diperoleh bahwa

“Tentunya dalam melakukan penyelenggaraan terhadap Dana BOS di SD Negeri 2 Budiasih tidak dapat dipisahkan dari faktor-faktor yang sebagai hambatan terkait keterlambatan pencairan dana BOS serta kepelikan terhadap penyusunan laporan pemakaian dana BOS, juga komponen penunjangnya. Oleh karena itu komponen ini saling terikat jika tanpa kedua hal maka, pengelolaan dana BOS tidak dapat berproses dengan baik lagi dari masa ke masa

Selanjutnya ketua sekolah memaparkan "Kendalanya antara lain penyaluran dana yang sering tertunfa di SD Negeri 2 Budiasih, pada 2 tahun terakhir ini dana BOS terdapat perubahan saat pencairan yang awalnya tiga bulan sekali atau bisa disebut perulin dan selarang ini jadi empat bulan sekali atau diklaim percaturwulan Besaranya dana BOS yg diterima sang SDN dua Budiasih yaitu Rp.29.700,000 sesuai menggunakan jumlah anak didik waktu ini. Adapun wakru pencairan normalnya Bila caturwulan satu januari pebruari maret april harusnya cair januari buat porto operasional empat bulan ke depan serta ini caimya di bulan februari minggu kedua atau ke 3 sedangkan pembiayaan harus temp diselesaikan begitu pula saat caturwulan ke dua april, mei, juni, juli cair pada Mei akhir Uang pencairan kini dibayarkan untuk dana talang caturwulan yg sebelumnya dan ini berpengaruh di kegiatan belajar yg terdapat pada sekolah"

Waktu tertundanya pengalokasian dana BOS untuk kebutuhan menjadi sulit. Evaluasi diperlukan agar dana ini dapat disalurkan sesuai jadwal sehingga segala fungsi serta keinginan lembaga pendidikan dapat dipercepat.” Ujar kepala Sekolah

Berdasarkan pemaparan kendala pencairan bos tersebut, kemudian kepala sekolah memaparkan bahwa menjalankan sekolah yang mengajukan hibah atau pinjaman adalah penyelesaian yang akan didapat maka menangani alokasi dana lembaga pendidikan yang acap tertunda, dan hibah memungkinkan sekolah untuk menlanjutkan kegiatan yang direncanakan berdasarkan hasil dalam rapat yang terdapat

mufakat dalam laporan RKAS ini. Uang dana urgent untuk memfasilitasi serta RKAS yang akan dilaporkan dapat dilaksanakan sedemikian rupa maka proses pembelajaran di lembaga pendidikan tidak terusik.

Selain itu, kepala sekolah juga menjelaskan bahwa tunjangan biaya operasional lembaga pendidikan agar dikumpulkan oleh pihak bendahara dengan administrasi lembaga pendidikan, hibah biaya operasional lembaga pendidikan digunakan setelah dana BOS disalurkan. Jika pembayaran tertunda, maka penerimaan dana BOS juga akan tertunda. Maka pihak lembaga pendidikan mencari dukungan terhadap dana agar lembaga pendidikan berjalan sesuai harapan yang diinginkan.

Pembahasan

Pengelolaan BOS dalam optimalisasi proses pembelajaran perlu diperhatikan secara akurat oleh berbagai pihak selalu pemangku kebijakan. berdasarkan permendikbud No. 6 tahun 2021 dijelaskan bahwa dana BOS merupakan dana yang utamanya membiayai pengeluaran materi satuan sekolah dasar serta menengah menjadi pengembalian program yang wajib belajar serta memungkinkan akan membiayai berbagai aktivitas lainnya sinkron dengan UU. berdasarkan Rubiyanti serta Ismanto (2020) mengungkapkan bahwa dalam pengelolaan dana BOS perlu kehati-hatian dalam perencanaan serta pembelanjaan supaya mengutamakan sesuatu yg lebih krusial misal gaji pengajar honorer, pengadaan buku tambahan, dan fasilitas pendukung.

Selanjutnya sudana dkk (2021) menjelaskan bahwa dana bos merupakan sentral dari terealisasinya program-program sekolah, dimana dana BOS sendiri ialah sumber pembiayaan utama yang dimiliki oleh sekolah sehingga perlu pengelolaan yang serius agar tercapainya program sekolah ang telah di canangkan.

dalam pelaksanaanny dana BOS sering mengalami keterlambatan yang mengakibatkan terhambatnya seolah pada memenuhi kebutuhan serta acara sekolah baik pembelajaran maupun pengembangan pendidikan pada sekolah tersebut. untuk mengatasi hal tersebut, alfiani (2021)

menyebutkan bahwa solusi yang bisa pada gunakan adalah dengan penyediaan dana talang sekolah sehingga dalam operasionalnya bisa berjalan dengan lancar

Kustinah anggionaldi (2021) menjelaskan bahwa dana talang yang dijadikan sebagai dana alternatif dikaa pencairan dana BOS terlambat bisa berasal dari dana pribadi kepala sekolah dan bendahara atau dana Pnjaman Sekolah pada tabungan.

D. KESIMPULAN

Kendala yang dihadapi SD Negeri 2 Budiasih dalam pengelolaan dana BOS merupakan tahap distribusi dana BOS ini terpaut keterlambatan terhadap dana BOS dan penarikan dana BOS akrena keterlambatan distribusi.

Solusi dari kendala pengelolaan dana BOS maka terdapat distribusi dalam lembaga pendidikan harus menabung dana yang akan menutupi kekurangan dana hingga dana BOS bisa cair.

E. REFERENSI

- A Mukti, M Mahdum, G Gimin (2021). IMPLEMENTASI PENGGUNAAN APLIKASI ALPEKA DALAM PENGELOLAAN DANA BOS DI SD NEGERI SE-KECAMATAN SENAPELAN KOTA PEKANBARU. Jurnal manajemen pendidikan kualitatif, Vol 5(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.31258/jmppk.5.1.p.17-21>
- Alfiani, M. (2021). KOMPARASI PENGELOLAAN DANA BOS SEBELUM DAN PADA SAAT PANDEMI COVID 19. Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi), 5(3), 1927-1941. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1639>
- Azhariadi, A. Harapan, E. Fitria, H. (2020). MANAJEMEN PEMBIAYAAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI SMP NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN KAB. OGAN ILIR. Jurnal Cahaya Pendidikan, Vol 6(1). DOI:

- <https://doi.org/10.33373/chypend.v6i1.2383>
- Christiana Tinggogoy, D. (2019). Analisis Dampak Implementasi Kebijakan Penyaluran Dana Bantuan Operasional Sekolah): Studi di SMA Negeri 1 Halmahera Utara. *Jurnal Ilmu Administrasi Negara ASIAN (Asosiasi Ilmuwan Administrasi Negara)*, 7(1), 55-69. <https://doi.org/10.47828/jianaasian.v7i01.37>
- Creswell, John .(2012). *Research Desaign Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Erdita, E. (2019). UPAYA MENINGKATKAN KOMPETENSI KEPALA SEKOLAHDALAM MANAJEMEN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) YANG TRANSPARANSI DAN AKUNTABEL MELALUI MODEL GROW MEDI SEKOLAH BINAAN. *Jurnal Guru Kita*. Vol 3(2). DOI: <https://doi.org/10.24114/jgk.v3i2.14589>
- Ismail F, Sumaila, N. (2020). Implementasi Manajemen Pembiayaan dalam Pengelolaan Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) di Madrasah Aliyah Negeri 1 Bitung, Sulawesi Utara. *Manajeria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*. Vol 5(1). DOI: <https://doi.org/10.14421/manageria.2020.51-01>
- Kustinah, S., & Anggionaldi, M. (2021). AKUNTABILITAS BERDASARKAN PENDEKATAN KEPEMIMPINAN DAN MOTIVASI. *Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)*, 5(3), 2708-2726. <https://doi.org/10.31955/mea.v5i3.1756>
- Lusardi, Annamaria, 'Financial Literacy and the Need for Financial Education: Evidence and Implications', *Swiss Journal of Economics and Statistics*, 155 (1), (2019), <https://doi.org/10.1186/s41937-019-0027-5>.
- Muhyiddin, M. (2019). Manajemen Sarana dan Prasarana oleh Kepala Madrasah di MI Nashruddin Sumurber Panceng Gresik. *Mudir : Jurnal Manajemen Pendidikan*, 1(2), 126-133. <https://doi.org/10.55352/mudir.vii2.86>
- Mulyasa, E. (2004). *Manajemen Berbasis Sekolah*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyasa, E. (2008). *Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan: Kemandirian Guru dan Kepala Sekolah*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Noor, T.R., Monita, E. (2021) Efisiensi Alokasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Dinamika Manajemen Pendidikan*. Vol 6 (1). DOI: <https://doi.org/10.26740/jdmp.v6n1.p51-58>
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 48 Tahun 2008 tentang Pendanaan Pendidikan. Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Petunjuk Teknis Penggunaan dan Pertanggungjawaban Keuangan Dana Bantuan Operasional Sekolah Tahun Anggaran 2016 .Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- PuRWARI, i. (2020). Analisis Manajemen Dana BOS (Bantuan Operasional Sekolah) Untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan Sekolah Dasar Negeri Hutaraja Tinggi Kabupaten Padang Lawas. *Jurnal Pendidikan Dasar, menengah, dan tinggi*. Vol 1(4). DOI: <http://dx.doi.org/10.30596%2Fjimp-dmt.vii4.701>
- Rahmadani, J. (2018). ISU GLOBAL MANAJEMEN PEMBIAYAAN PENDIDIKAN DI SD INDONESIAN CREATIVE SCHOOL PEKANBARU. *Jurnal Manajemen kepemimpinan dan super visi sekolah* . Vol 3(2). DOI: <http://dx.doi.org/10.31851/jmksp.v3i2.1855>
- Rahmi, Sri, (2019). Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Etos Kerja Tenaga Kependidikan di

- SMA N 2 Lhoknga Aceh Besar, Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4 (2),.
- Suardi, A., Ifnaldi, Murniyanto, Hamengkubuwono. (2020). EVALUASI PENGGUNAAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DI MADRASAH IBTIDAIYAH SWASTA LEBONG TAMBANG. OASIS: jurnal ilmiah kajian islam. Vol 5(1). <https://www.syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/oasis/article/view/6793>
- SUcika, P. SUprapta, N. (2018). Implementasi Dana Bantuan Operasional Sekolah (BOS) sebagai Upaya Pemerataan Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 1 Penarukan Kecamatan Buleleng Kabupaten Buleleng. Locus. Vol 9(1). DOI: <https://doi.org/10.37637/locus.v9i1.80>
- Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta
- Syahbudin, A. (2020). Manajemen Pemanfaatan Dana Bantuan Operasional Sekolah Untuk Menaikkan Mutu Pendidikan (Studi di Sekolah Dasar Negeri dan Swasta Kota Langsa). Edutech. Vol 6(1). DOI: <http://dx.doi.org/10.30596%2Fedutech.v6i1.4396>
- Tampubolon, T., & Simanungkalit, K. (2021). STRATEGI PENGELOLAAN BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH DASAR DALAM MENGOPTIMALKAN MEDIA PEMBELAJARAN DI SD NEGERI 173330 SIBUNTUON KECAMATAN LINTONGNIHUTA KABUPATEN HUMBANG HASUNDUTAN. JURNAL LITTERA: FAKULTAS SASTRA DARMA AGUNG, 1(2), 135-148. Retrieved from <http://jurnal.darmaagung.ac.id/index.php/littera/article/view/1317>
- TH Sudana, DR Deviyanti, Lahjie, A.A. (2021). Audit manajemen dana bantuan operasional sekolah pada smp 21 kota samarinda. Jurnal Ilmu Akuntansi MULawarman, Vol 6(1). DOI: <https://doi.org/10.29264/jiam.v6i1.6886>
- Trisandi, and Ahmad Afrizal Rizqi, (2019). Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) di Daerah Perbatasan: Studi di SMP N 2 Bokan Kepulauan, Banggai Laut, Sulawesi Tengah. Manageria: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam, 4 (2),
- Undang-Undang RI No.06 Tahun 2021 tentang BOS
- Undang-Undang RI No.20 Tahun 2013 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- Wahyudi, S. . (2021). PERANAN DANA BANTUAN OPERASIONAL SEKOLAH (BOS) DALAM UPAYA MENUNTASKAN WAJIB BELAJAR 9 TAHUN DI MTS NW TEROS TAHUN ANGGARAN 2019/2020. CENDEKIA: Jurnal Studi Keislaman, 7(1), 32-52. Retrieved from <http://ejurnal.staiha.ac.id/index.php/cendekia/article/view/119>